

SURAT TUGAS

Nomor: 135-R/UNTAR/Pengabdian/VI/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Penerapan Akuntansi Dalam Dunia Usaha
Mitra : SMK Dewi Sartika, Jakarta
Periode : 14 Juni 2024
URL Repository : <https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

18 Juni 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 0b57b9fa78be71c389a2bc0daa1bc8e5

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

MODUL
PENERAPAN AKUNTANSI DALAM
DUNIA USAHA



Oleh:

AUGUSTPAOSA NARIMAN, SE, M.Ak, Ak, CA., CPA.

VENNESSA

ANNISA FADILA PUTERI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Modul Penerapan Akuntansi Dalam Dunia Usaha dengan lancar, serta dapat menyelesaikan modul tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami dalam pembuatan modul ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan modul ini. Penyusun berharap modul ini dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan bagi para pembaca umumnya.

Jakarta, April 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS.....	4
B. LANDASAN TEORI.....	4
Pengertian Akuntansi.....	4
Manfaat Akuntansi dalam Bisnis.....	5
Persamaan Akuntansi dan Siklus Akuntansi.....	6
Tahapan Siklus Akuntansi Bagi Perusahaan Jasa, Dagang.....	7
Laporan Neraca.....	10
Laporan Laba Rugi.....	12
Profesi Akuntansi	13
Contoh Transaksi Keuangan, Jurnal.....	15
Contoh Laporan Keuangan	17
Daftar Pustaka.....	18

PENERAPAN AKUNTANSI DALAM DUNIA USAHA

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian Akuntansi, dan Siklus Akuntansi
2. Memahami laporan keuangan
3. Memahami profesi akuntansi, asosiasi profesi dan sertifikasi

B. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Akuntansi Dalam Bisnis

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi dalam bisnis adalah:

1. Sebagai Sarana Perencanaan, Koordinasi, Pengawasan, serta Pengendalian

Sebagai alat pelaporan kepada manajer yang menjadi pihak internal dalam kaitan langsung dengan perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan yang disajikan melalui proses akuntansi untuk keperluan perencanaan (planning), koordinasi, pengawasan, serta pengendalian kondisi dan keuangan perusahaan.

2. Sarana Perencanaan dan Menetapkan Aktivitas Perusahaan

Laporan keuangan sendiri nantinya akan menyajikan data aset kas maupun non kas dari perusahaan tersebut. Sebagai kepentingan operasional perusahaan membutuhkan data aset tersebut agar diketahui secara valid dan akurat mengenai kondisi likuiditas perusahaan. Sehingga dengan terencana dengan jelas tersebut maka dapat ditentukan bahwa perusahaan apakah mampu melakukan pembelian, membayar hutang, dan alokasi sumber daya ekonomi yang lainnya.

3. Dasar untuk Menghitung Pajak

Perusahaan sendiri memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada negara. Besar pajak yang harus dipenuhi tersebut akan disesuaikan dengan kondisi dari laba perusahaan. Laba atau keuntungan yang telah diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu akan dapat diketahui melalui adanya proses akuntansi. Selain itu, kebijakan pajak perusahaan juga akan dapat ditentukan dengan menganalisis laporan keuangan.

4. Untuk Memperoleh Pinjaman dari Kreditor

Sebagai sarana untuk memperoleh pinjaman dari kreditor. Kreditor sebagai sarana peminjaman modal biasanya akan memiliki persyaratan tertentu seperti rasio likuiditas perusahaan yang harus bagus. Rasio ini nantinya dapat dihitung melalui adanya laporan keuangan. Caranya adalah dengan membandingkan aset-aset terhadap utang lancar pendeknya. Nantinya, para kreditor ini bisa dari pihak lembaga perbankan ataupun lembaga-lembaga yang lainnya.

5. Menyediakan Informasi Keuangan Bagi Investor

Dalam kegiatan ekonomi, pastinya semua pihak akan berhati-hati jika akan melakukan investasi, tak terkecuali investor. Manfaat akuntansi sendiri dalam proses ini adalah dapat memberikan informasi keuangan kepada investor. Investor biasanya akan tertarik untuk berinvestasi dalam jumlah uang yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, dibutuhkan sikap waspada dan pertimbangan yang matang untuk memutuskan apakah investor sendiri nantinya jadi menyerahkan uangnya atau tidak kepada sebuah perusahaan.

6. Menjadi bahan pertimbangan bagi Rekan Bisnis

Sebagai pertimbangan untuk seseorang apakah nantinya perusahaan lain yang memiliki kondisi keuangan kurang baik akan dapat kita tentukan karena dapat menimbulkan kerugian bagi kita. Hal tersebut jelas karena perusahaan menginginkan memperoleh keuntungan dari setiap hubungan bisnisnya. Maka kondisi sebuah perusahaan yang baik atau tidak tercermin dalam laporan keuangannya.

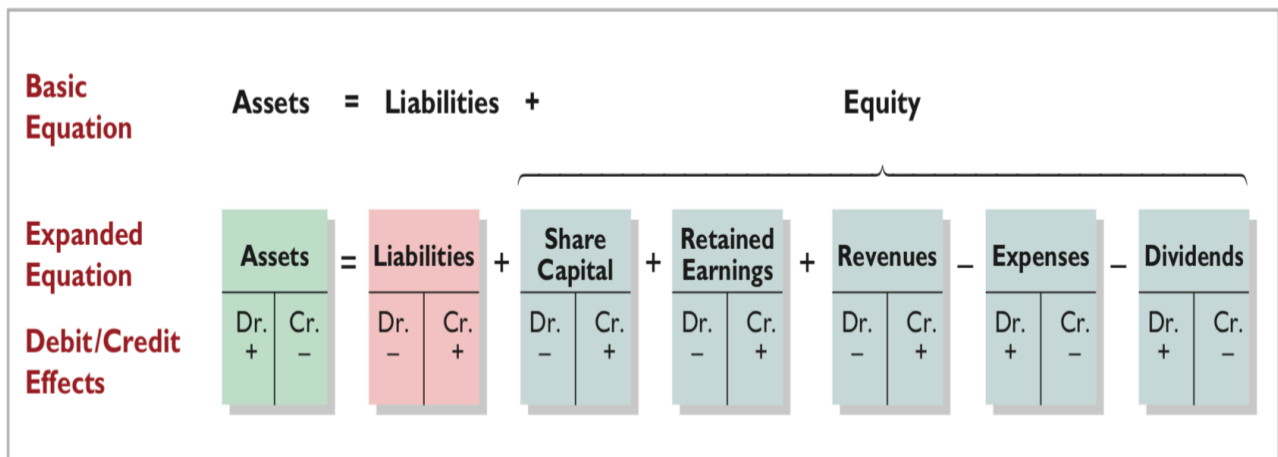
7. Merupakan Alat Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban sendiri dimulai dari manajer yang menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, termasuk dalam hal kebijakan keuangan. Kebijakan-kebijakan tersebut berjalan dengan baik atau tidak, dapat mudah diketahui melalui laporan keuangan akhir periode perusahaan.

Persamaan Akuntansi dan Siklus Akuntansi

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan, sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya *Financial Accounting, IFRS, 4th edition* (2019) siklus akuntansi adalah: *“The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers”*. Siklus akuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:





Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurnal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account (COA)* yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tahapan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tahapan siklus akuntansi yang berbeda-beda. Sebagai contoh, perusahaan jasa memiliki tahapan siklus yang cenderung lebih sederhana dibandingkan perusahaan barang. Hal itu dikarenakan perusahaan jasa hanya memiliki catatan berupa laporan transaksi saja, sedangkan perusahaan dagang akan memiliki catatan mengenai harga pokok dari barang yang disediakan, harga barang penjualan sampai laporan transaksi penjualan. Namun, yang perlu diingat bahwa siklus akuntansi disusun berdasarkan 3 tahapan umum, mulai dari tahap pencatatan dan penggolongan bukti transaksi keuangan, tahap peringkasan laporan keuangan (ikhtisar), dan perumusan laporan keuangan (*financial report*).

1. Tahapan Pencatatan dan Penggolongan Bukti Transaksi Keuangan

Pada tahapan pertama, aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan pengumpulan data yang berasal dari data transaksi yang telah dikumpulkan selama satu periode tertentu. Ada beberapa langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan pertama ini, antara lain sebagai berikut:

A. Mengidentifikasi dan Menganalisis Bukti Transaksi

Langkah pertama yang bisa Anda lakukan adalah identifikasi transaksi. Sebagai seorang akuntan, Anda harus mencatat transaksi apa saja yang sudah dilakukan dalam satu periode. Jenis transaksi yang Anda identifikasi adalah transaksi yang bisa memengaruhi posisi keuangan perusahaan, memiliki bukti dari setiap transaksi yang terjadi. Beberapa bukti transaksi [seperti kwitansi](#), nota, faktur, bukti kas masuk/keluar dan sebagainya. Dengan begitu, Anda dapat mempertanggungjawabkan identifikasi transaksi secara objektif. Selanjutnya, Anda dapat menganalisis bukti transaksi yang telah diidentifikasi. Analisis yang dimaksud adalah dengan memisahkan bukti-bukti transaksi berdasarkan kelompoknya masing-masing. Sebagai contoh, mengelompokkannya kedalam transaksi internal atau eksternal perusahaan, berdasarkan tanggal, nomor dan sebagainya.

B. Memindahkan Bukti Transaksi kedalam Jurnal Besar

Bukti transaksi yang sudah dianalisis dapat Anda catat secara teratur kedalam buku jurnal. Pengertian jurnal sendiri adalah suatu kegiatan untuk meringkas atau mencatat transaksi yang terjadi selama satu periodik. Nantinya, jurnal ini akan digunakan sebagai landasan untuk menentukan laporan laba dan rugi yang dialami perusahaan.

2. Tahapan Peringkasan Laporan Keuangan

Tahapan kedua ini berhubungan dengan kegiatan peringkasan data-data transaksi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan ikhtisar meliputi :

A. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan seluruh informasi dari akun beserta saldo total yang bersumber dari jurnal besar dan disusun secara sistematis berdasarkan periode tertentu. Nantinya, neraca saldo ini digunakan untuk melihat keseimbangan antara jumlah kredit dan debit disetiap akun yang dicatat pada jurnal. Jika jumlah saldo debit berbeda dengan jumlah kredit, maka neraca saldo menjadi tidak seimbang. Dengan

demikian, tugas Anda meneliti kesalahan yang terjadi sebelum penyusunan laporan keuangan.

B. Menyesuaikan Jurnal (Adjustment Entries)

Langkah berikutnya adalah menyesuaikan jurnal, yaitu dengan melakukan koreksi atau menyesuaikan data catatan yang sudah dibuat dengan data sebenarnya. Dalam artian bahwa jika masih ada transaksi yang belum dicatat atau masih terdapat kesalahan, maka Anda dapat menyusun ulang dalam jurnal penyelesaian. Disana akan terlihat perubahan jumlah nominal. Yang harus Anda lakukan adalah menyesuaikan nilai saldo dengan cara menjumlahkan atau mengurangi saldo akun yang terdapat di neraca saldo.

C. Menyusun Neraca Lajur (Worksheet)

Secara umum, neraca lajur ini dibuat berdasarkan data yang berada di neraca saldo dengan data yang terdapat di jurnal penyesuaian. Tujuannya adalah Anda dapat memperoleh [informasi](#) mengenai laba rugi, perubahan modal dan neraca.

3. Tahapan Perumusan Laporan Keuangan

Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan perumusan seperti penjelasan dibawah ini:

A. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah selesai membuat neraca lajur, maka Anda sudah dapat melakukan perumusan laporan keuangan. Adapun isi dari laporan keuangan, yaitu :

- Laporan laba rugi (*income statements*), menjelaskan tentang perhitungan pendapatan atau seluruh biaya yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu sehingga menghasilkan informasi mengenai nilai laba dan rugi.
- Laporan perubahan modal (*equity statements*), menggambarkan tentang perubahan modal yang telah terjadi.
- Neraca (*balance sheets*), bagian laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan seperti aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal (*equity*) yang terjadi pada periode tertentu.
- Laporan arus kas (*cash flow statements*), menggambarkan tentang aliran data masuk/keluar yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

B. Menyusun Jurnal Penutup

Langkah terakhir adalah laporan keuangan akan ditutup oleh jurnal penutup, seperti akun pendapatan, biaya/beban, serta akun laba rugi. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan periode tidak tercampur dengan periode berikutnya sehingga ditutup dengan membuat nol pada saldo terkait.

Pengertian Neraca dan Format Neraca

Pengertian neraca menurut Hery (2016) adalah melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih. Menurut Irham Fahmi (2017) ada beberapa manfaat yang diperoleh dari informasi yang terdapat di neraca, yaitu: dapat dilihat kondisi dan situasi yang menggambarkan kepemilikan aktiva dan pasiva perusahaan, bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menetapkan keputusan pada perusahaan tersebut, seperti keinginan untuk berinvestasi atau tidak, informasi neraca memperlihatkan kondisi likuiditas perusahaan, terutama pada posisi current ratio (rasio lancar), dan informasi yang diberikan di neraca akan menjadi lebih bermanfaat pada saat digunakan sebagai salah satu pendukung pengambilan keputusan terutama dengan menetapkan dan memasukkan angka-angka yang terdapat di neraca pada formula yang dipakai.

Menurut Kasmir (2018) dalam menyusun neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya, yaitu: a) Bentuk Skontro atau Horizontal (account form). Neraca berbentuk skontro merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf "T". Oleh karena itu, sering juga disebut T Form. Dalam bentuk ini neraca dibagi ke dalam dua posisi, yaitu di sebelah kiri berisi aktiva dan di sebelah kanan yang berisi kewajiban dan modal. Bentuk neraca jenis ini sering pula disebut dengan bentuk horizontal, b) Bentuk Laporan atau Vertikal (report form). Dalam bentuk laporan isi neraca disusun mulai dari atas terus ke bawah, yaitu mulai dari aktiva lancar seperti kas, bank, efek, ialah komponen aktiva tetap, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen utang jangka panjang dan terakhir adalah komponen (ekuitas). Adapun komponen dalam neraca terdiri dari: aktiva (aktiva, aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lainnya), utang (utang lancar, utang jangka panjang), modal (modal setor, laba ditahan, cadangan laba).

Laporan Neraca terdiri dari:

- **Aktiva**

Kekayaan dari perusahaan yang punya nilai manfaat untuk masa depan, seperti kendaraan, tanah,

gedung, dan lainnya. Aktiva sendiri terdiri dari dua macam, yaitu aktiva lancar (*current assets*), dan aktiva tetap (*tangible fixed assets*). Aset lancar merupakan aktiva yang bisa dicairkan relatif lebih cepat, artinya bisa diubah menjadi sebuah kas dalam waktu setahun bahkan kurang. Sementara aset tetap adalah aset yang memiliki manfaat dalam waktu yang lama.

- **Kewajiban**

Kewajiban atau liabilitas terdiri dari beberapa macam, yaitu hutang lancar (*current liabilities*), dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*). Namun, secara pengertiannya kewajiban merupakan utang yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemberi pinjaman atau kreditur dan pihak-pihak lainnya. Kewajiban hutang lancar adalah kewajiban dengan jatuh tempo satu tahun. Contohnya, utang dagang, wesel tagihan, gaji dan pajak yang perlu dibayarkan.

Lalu kewajiban hutang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan untuk melakukan pembayaran dengan jatuh tempo lebih dari setahun. Contohnya, pinjaman berjangka dan obligasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- **Modal**

Kekayaan perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal perusahaan bisa terus bertambah apabila pemilik menambahkan investasi di perusahaannya dan memperoleh keuntungan. Akan tetapi, modal bisa juga berkurang jika pemilik perusahaan menarik dana investasinya atau *prive* dan apabila perusahaan mengalami kerugian. Letak *prive* pada laporan neraca perusahaan dicantumkan di bagian ekuitas atau modal, dengan mengurangi saldo modal. Kemudian pada bagian modal, terdapat dua komponen di dalamnya, yaitu:

1. **Saham disetor**

Maksudnya adalah jumlah kas yang diserahkan oleh pemegang saham atau *stakeholder* kepada perusahaan. Dana dari saham tersebut nantinya akan digunakan untuk berbagai kebutuhan perusahaan, misalnya membeli aset atau untuk modal kerja.

2. **Laba ditahan**

Arti dari laba ditahan adalah laba perusahaan yang tidak di *share* atau dibagikan kepada para pemegang saham. Laba ditahan ini akan terus menerus terakumulasi dari waktu ke waktu saat sebagian keuntungan perusahaan tidak seluruhnya dibagikan sebagai bentuk deviden. Dari ketiga komponen penting pada laporan neraca tersebut, jika dihubungkan dengan prinsip akuntansi akan didapat persamaan dasar sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:29),“laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.

Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*) yang dapat dijelaskan dibawah ini:

- Pendapatan (*revenue*)

Unsur laporan laba rugi ini adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya.

- Beban (*expenses*)

Unsur ini merupakan arus keluar atau pemakaian aktiva akan memunculkan liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.

- Keuntungan (*profit*)

Unsur laporan laba rugi ini hadir karena adanya peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.

- Kerugian (*loss*)

Sementara untuk unsur kerugian, yaitu penurunan ekuitas karena adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.

Profesi Akuntansi

Profesi di bidang akuntansi tentu masih menjanjikan. Banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga di bidang keuangan dan akuntansi untuk membantu dalam menyajikan laporan kinerja perusahaan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Berbagai profesi akuntansi tentu tidak lepas dari asosiasi profesi di bidang akuntansi, yang terdiri dari:

1. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
2. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
3. Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)

Adanya asosiasi profesi ini yang mengatur ujian sertifikasi dan gelar untuk para akuntan, yaitu IAI akan menyelenggarakan ujian sertifikasi CA (Chartered Accountant), lalu IAPI akan menyelenggarakan ujian CPA (Certified Public Accountant), dan IAMI akan menyelenggarakan ujian CPMA

IAI MENYIAPKAN AKUNTAN PROFESIONAL

IAI melaksanakan ujian CA Indonesia serta sertifikasi keahlian khusus lainnya untuk memastikan kualifikasi Akuntan Indonesia sesuai standar internasional. Kegiatan PPL juga rutin dilaksanakan untuk menjaga kompetensi Akuntan.

Sertifikasi *PATHWAY CHARTERED ACCOUNTANT*

Pendidikan Profesional Berkelanjutan

FOUNDATION LEVEL
CERTIFICATE IN ACCOUNTING, FINANCE & BUSINESS (CAFBI) IAI

PROFESSIONAL LEVEL
CHARTERED ACCOUNTANT (CA) IAI

CA INDONESIA
REGISTER NEGARA AKUNTAN

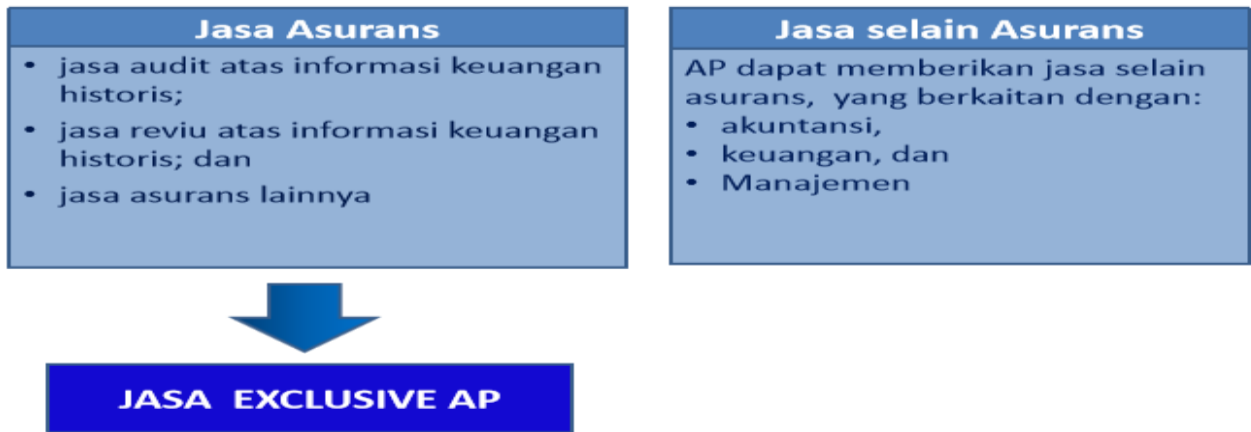
Katalog 2020

Logos: IAI, USAP, CERTIFICATE, CA, PSAK

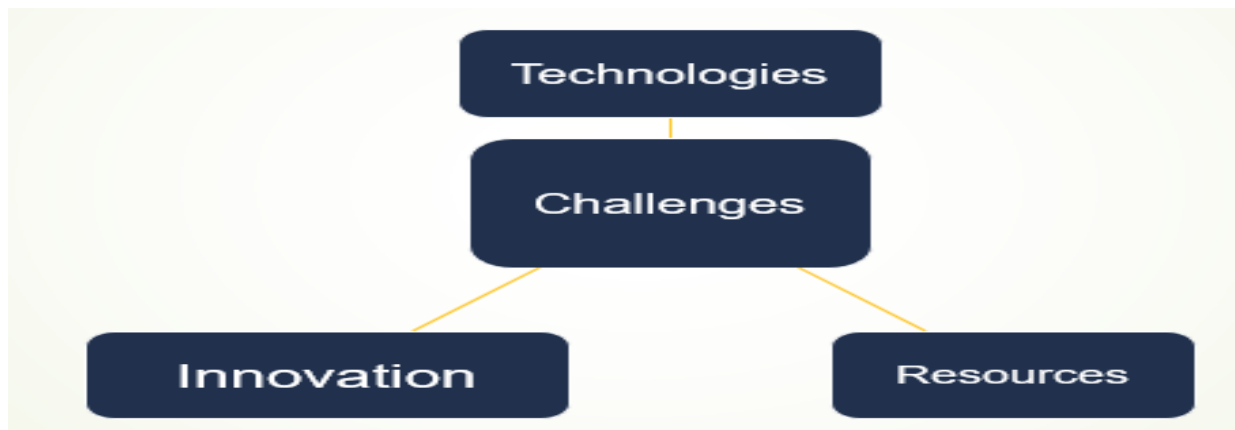


Undang-Undang Akuntan Publik No. 5 tahun 2011

**SUBSTANSI UU AKUNTAN PUBLIK:
JENIS JASA**



Tantangan bagi Akuntan



Transaction On October 26, Yazici Advertising owes employee salaries of ₺4,000 and pays them in cash. (See October 9 event.)

Basic Analysis Salaries and Wages Expense increases ₺4,000; the asset Cash decreases ₺4,000.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>	
Cash	=			Expenses	
-4,000				-4,000	Salaries and Wages Expense

Debit–Credit Analysis Debits increase expenses: debit Salaries and Wages Expense ₺4,000.
Credits decrease assets: credit Cash ₺4,000.

Journal Entry

Oct. 26	Salaries and Wages Expense Cash (Paid salaries to date)	726 101	4,000	4,000
---------	---	------------	-------	-------

Posting

Cash		101	Salaries and Wages Expense		726
Oct. 1	10,000	Oct. 3	900	Oct. 26	4,000
2	1,200	4	600		
		20	500		
		26	4,000		

GENERAL LEDGER					
Cash No. 101					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1	10,000		10,000
2		J1	1,200		11,200
3		J1		900	10,300
4		J1		600	9,700
20		J1		500	9,200
26		J1		4,000	5,200
31		J1	10,000		15,200
Supplies No. 126					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 5		J1	2,500		2,500
Prepaid Insurance No. 130					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 4		J1	600		600
Equipment No. 157					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1	5,000		5,000
Notes Payable No. 200					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1		5,000	5,000
Accounts Payable No. 201					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 5		J1		2,500	2,500
Unearned Service Revenue No. 209					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 2		J1		1,200	1,200
Share Capital—Ordinary No. 311					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 1		J1		10,000	10,000
Dividends No. 332					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 20		J1	500		500
Service Revenue No. 400					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 31		J1		10,000	10,000
Salaries and Wages Expense No. 726					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 26		J1	4,000		4,000
Rent Expense No. 729					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2017					
Oct. 3		J1	900		900

Trial Balance

Illustration 2-32
A trial balance

YAZICI ADVERTISING A.Ş.		
Trial Balance		
October 31, 2017		
	<u>Debit</u>	<u>Credit</u>
Cash	₺ 15,200	
Supplies	2,500	
Prepaid Insurance	600	
Equipment	5,000	
Notes Payable		₺ 5,000
Accounts Payable		2,500
Unearned Service Revenue		1,200
Share Capital—Ordinary		10,000
Dividends	500	
Service Revenue		10,000
Salaries and Wages Expense	4,000	
Rent Expense	900	
	<u>₺28,700</u>	<u>₺28,700</u>

LO7

Contoh Laporan Keuangan

YAZICI ADVERTISING A.Ş.		
Adjusted Trial Balance		
October 31, 2017		
	<u>Debit</u>	<u>Credit</u>
Cash	₺ 15,200	
Accounts Receivable	200	
Supplies	1,000	
Prepaid Insurance	550	
Equipment	5,000	
Accumulated Depreciation—Equipment		₺ 40
Notes Payable		5,000
Accounts Payable		2,500
Interest Payable		50
Unearned Service Revenue		800
Salaries and Wages Payable		1,200
Share Capital—Ordinary		10,000
Retained Earnings		—0—
Dividends	500	
Service Revenue		10,600
Salaries and Wages Expense	5,200	
Supplies Expense	1,500	
Rent Expense	900	
Insurance Expense	50	
Interest Expense	50	
Depreciation Expense	40	
	<u>₺30,190</u>	<u>₺30,190</u>

YAZICI ADVERTISING A.Ş. Adjusted Trial Balance October 31, 2017			YAZICI ADVERTISING A.Ş. Statement of Financial Position October 31, 2017		
Account	Debit	Credit	Assets		
Cash	₺15,200		Equipment	₺5,000	
Accounts Receivable	200		Less: Accumulated depreciation—equip.	40	₺ 4,960
Supplies	1,000		Prepaid insurance		550
Prepaid Insurance	550		Supplies		1,000
Equipment	5,000		Accounts receivable		200
Accumulated Depreciation—Equipment		₺ 40	Cash		15,200
Notes Payable		5,000	Total assets		₺21,910
Accounts Payable		2,500	Equity and Liabilities		
Unearned Service Revenue		800	Equity		
Salaries and Wages Payable		1,200	Share capital—ordinary	₺10,000	
Interest Payable		50	Retained earnings	2,360	₺12,360
Share Capital—Ordinary		10,000	Liabilities		
Retained Earnings		-0-	Notes payable	5,000	
Dividends	500		Accounts payable	2,500	
Service Revenue		10,600	Unearned service revenue	800	
Salaries and Wages Expense	5,200		Salaries and wages payable	1,200	
Supplies Expense	1,500		Interest payable	50	9,550
Rent Expense	900		Total equity and liabilities		₺21,910
Insurance Expense	50				
Interest Expense	50				
Depreciation Expense	40				
	₺30,190	₺30,190			

Illustration 3-27
Preparation of the statement of financial position from the adjusted trial balance

LO 7

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept(SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta:(UPP) STIM YKPN
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Paul Gradi (2017). “17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli”. Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>
- Sumarsan, Thomas. 2018. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. 2019. Financial Accounting; IFRS 4thedition; John Wiley & Sons, Inc